Ahlussunnah wal jamaáh menurut rumusan KH. Hasyim Asyári

Oleh
Ansori
059210169

Pembimbing
Mohammad Ahcyar

Abstrak

Mohammad Hasyim Asyári dalam format pembaharuannya berpendapat bahwa dalam mempelajari agama Islam tidaklah mungkin kalau tidak mau membaca dan meneliti karya Ulama dahulu dan sangat tidak mungkin langsung mengambil dari sumbernya yang asli Mohammad Hasyim tidaklah menolak anggapan kaum Wahabi bahwa praktek keagamaan kaum muslimimn pada waktu itu bercampur dengan praktek yang datangnya bukan dari Islam dan Bahkan syirik oleh karena belum ternetralisir secara tuntas dari tauhid yang murni. Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Bagaimankah perkembangan pemikiran KH Mohammad Hasyim Asyári dalam merumuskan faham Ahlussunah Waljamaáh terutama dalam pendekatan al Manhaji. 2. Bagaimana pula format atau rumusan tentang Ahlussunah Waljamaáh yang dirumuskan KH. Hasyim Asyári.3. bagaimana pula dari dampak rumusan tersebut bagi kalangan kaum Nahdziyin dan dunia pesantren salaf pada khususnya. Metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode induksi, metode deduksi dan metode historis. Kesimpulan daripenelitian ini adalah; 1. Yang mempengaruhi orientasi pemikiran KH.Mohammad Hasyim Asyári dalam merumuskan faham Ahlussunnah Waljamaáh adalah Syeh Nawawi Banten dan Syeh Mahfud Atturmuzy. 2. KH.Mohammad Hasyim Asyári dalam merumuskan Ahlussunnah Waljamaáh menggunakan pendekatan al Manhaji (mettodologi berfikir) mendahulukan Nash baru akal dalam menentukan dan menjawab setiap problematika yang terjadi. 3. Adapun format Ahlussunnah Waljamaáh pendekatan al Manhaji ini adalah mengikuti system bermadzab terutama madzahibul arbaáh (ABU hanifah, Imam Maliki, Moh. Idris Assyafií dan Ibnu Hambal).

Kata Kunci : Ahlussunnah Waljamaáh, KH.Hasyim Asyári

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id